



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 3924 - 3937

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Destri Riyanto^{1✉}, Qoriati Mushafanah², Khusnul Fajriyah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: destri Riyanto0@gmail.com¹, qoriati mushafanah@upgris.ac.id², khusnul fajriyah@upgris.ac.id³

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan proyek penguatan profil siswa Pancasila pada dimensi keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dikelas II SD Islam Hasanuddin 04 Semarang. Metode penelitiannya adalah kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas II SD Islam Hasanuddin 04 Semarang melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari para peserta didik yang menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan kewajibannya. Proyek pemantapan profil pelajar Pancasila derajat keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dibagi atas unsur-unsur dalam penerapannya, terlaksana dengan baik melalui keteraturan dan pembiasaan. Pemanfaatan lingkungan ini menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik, yang tercermin dari kebutuhan manusia seperti beragama, bermartabat, peduli lingkungan, disiplin dan berjiwa nasional. Penerapan P5 ini dapat menjamin siswa menjadi pelajar Pancasila yang mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri utama profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: P5, Beriman, Bertakwa, Akhlak Mulia.

Abstract

The background of this research is to describe the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in the dimensions of faith, devotion to God Almighty and having noble morals in class II of Hasanuddin 04 Islamic Elementary School, Semarang. The research method is qualitative. Research data was collected through interviews, observation and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that class II of SD Islam Hasanuddin 04 Semarang implemented the project to strengthen the profile of Pancasila students very well. This can be seen from students carrying out their responsibilities in accordance with their obligations. The project to strengthen the profile of Pancasila students' level of faith and devotion to God Almighty, divided into elements in its application, was carried out well through regularity and habituation. Utilizing this environment produces students with good character, which is reflected in human needs such as religion, dignity, environmental care, discipline and national spirit. The implementation of P5 can guarantee that students become Pancasila students who are able to apply Pancasila values in everyday life. This is in accordance with the main characteristics of the Pancasila student profile.

Keywords: P5, Faithful, Devout, Noble Morals.

Copyright (c) 2024 Destri Riyanto, Qoriati Mushafanah, Khusnul Fajriyah

✉ Corresponding author :

Email : destri Riyanto0@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8662>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Karakter ialah sekumpulan nilai yang tercermin pada tingkah laku individu, meliputi hubungan pada Tuhan, hubungan terhadap diri sendiri, dengan manusia, serta lingkungan, yang keseluruhan berdasar pada norma agama, norma hukum, norma budaya, serta norma adat istiadat. Pendidikan berkarakter bertujuan untuk membangun peserta didik menjadi individu yang positif, memiliki akhlak mulia, berjiwa luhur, serta memiliki rasa tanggung jawab. Adanya Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 mengenai penguatan pendidikan karakter (PPK), pada satuan pendidikan memberikan sumber hukum yang kuat dalam upaya mewujudkan penguatan pendidikan karakter di Indonesia dengan nilai-nilai Pancasila merupakan inti untuk pendidikan karakter di Indonesia. Kemendikbud menjelaskan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah kemampuan atau karakter yang diusahakan untuk dikembangkan pada setiap peserta didik dan diterapkan dalam kegiatan sehari-harinya melalui kegiatan belajar didalam kelas, pembelajaran tambahan, kebudayaan sekolah, maupun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Kahfi, 2022). Peserta didik Indonesia yang memiliki budaya luhur serta memiliki karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila merupakan gambaran dari hasil implementasi Profil Pelajar Pancasila pada masing-masing individu peserta didik. Terdapat enam dimensi didalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, antara lain yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia adalah bagian dari projek penguatan profil pelajar pancasila. Dimensi memiliki kaitan dengan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diusahakan untuk senantiasa bercermin dengan nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Cinta kepada Tuhan adalah wujud dari seorang siswa sebagai bentuk rasa hormat dengan Tuhan karena menyadari bahwa dirinya adalah makhluk yang beragama. Siswa sekolah Dasar meningkatkan karakter cinta tuhan dengan penanaman nilai religius yang ditanamkan oleh kedua orangtuanya. Lena et al., (2023) menjelaskan mengenai permasalahan pada awal dimulainya program belajar mandiri P5 adalah kurangnya materi dan sarana prasarana yang menjadi bagian penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, kurikulum merdeka telah diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 di kelas 1, 2, 4, dan 5. penerapan Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang telah berlangsung dengan baik. Kegiatan yang mendukung implementasi P5 juga telah dilakukan. Fokus kegiatan dibagi kedalam berbagai dimensi. Untuk dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia meliputi mushafahah, Asmaul Husna, dan mengaji sebelum memulai pelajaran. Selain itu, sekolah ini juga menanamkan nilai-nilai kebhinekaan global dengan mengajarkan siswa tentang berbagai suku dan budaya, serta pentingnya menghargai perbedaan. Gotong royong diwujudkan melalui kegiatan kerja bakti setiap Jumat, sementara kemandirian dan kreativitas dikembangkan melalui aktivitas yang mendorong siswa untuk percaya diri dan menggunakan bahan organik menjadi karya seni. Dimensi bernalar kritis dilatih dengan mengajak siswa merefleksikan pemikiran mereka dan mengambil keputusan berdasarkan proses berpikir yang matang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, sebagai bagian dari upaya menguatkan profil pelajar Pancasila. Projek Penguatan P5 ini merupakan salah satu cara untuk merealisasikan karakter peserta didik dalam membangun peserta didik yang berkarakter Profil pelajar Pancasila dengan melibatkan enam dimensi utama seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif (Julianu & Bastian, 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dikembangkan penelitian untuk mengkaji masalah dengan melakukan evaluasi dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa an berakhlak mulia di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan bagaimana penerapan projek penguatan profil

pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia SD Islam Hasanuddin 04 Semarang.

Projek penguatan profil pelajar pancasila menjadikan nuansa baru dalam pendidikan di Indonesia saat ini, yang mana dengan adanya alokasi waktu terpisah membuat guru lebih bias berinovasi merencanakan projek sesuai pemilihan dimensi dan karakteristik peserta didik (Rachmawati et al., 2022). Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila melalui pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran dengan projek dan pembiasaan, Selain itu keberhasilan penerapan strategi ini guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022). Peserta didik mampu menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada modul projek tema (kearifan lokal), Dalam keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat kendala yaitu penggunaan metode yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan dan ada beberapa kegiatan yang menyebabkan guru tidak dapat memantau kegiatan secara langsung(Dinda, 2022). Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar yang melibatkan kelas 1 dan kelas 4 masih mengalami kendala miskonsepsi, terutama dalam menanamkan P5 pada pembelajaran, Miskonsepsi yang sering terjadi adalah sulitnya membedakan model pembelajaran berbasis proyek dengan proyek profil pelajar Pancasila, Selain itu, miskonsepsi juga terjadi pada pelaksanaan P5 yang terintegrasi dalam pembelajaran serta guru belum terbiasa untuk merancang P5, sehingga belum terlihat perbedaan yang signifikan antara P5 dan PPK Kurikulum 2013 (Fitriya & Latif, 2022). Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya fokus pada permasalahan implementasi dari sudut pandang guru yang masih terdapat kekeliruan dalam pengartian pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, selama dua hari. metode penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dengan sumber data penelitian berupa wawancara seluruh warga sekolah SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, dengan mengambil sampel kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang diadunikan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penelitian yaitu tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan sesuai dengan data yang diperoleh. Instrumen dalam penelitian ini meliputi wawancara kepala sekolah, wawancara guru kelas II, wawancara peserta didik kelas II, dan observasi. Instrumen penelitian memuat indikator dari projek penguatan profil pancasila (P5) dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia., yang meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk teknik keabsahan data, peneliti melakukan validasi data dengan metode triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.

Tabel 1. Indikator P5 Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Akhlak Beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, Memahami Agama, Melaksanakan Ibadah
Akhlak Pribadi	Integritas, Merawat Kesehatan Diri

Akhlik kepada Manusia	Menghargai Perbedaan, Berempati
Akhlik Kepada Alam	Memahami Timbal Balik Alam, Peduli Lingkungan
Akhlik Bernegara	Melaksanakan Hak Kewajiban dan Hak Warga Negara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan projek penguatan P5 dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Hasanuddin 04 Semarang. Dimana pembiasaan nilai nilai P5 dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dilaksanakan setiap hari baik saat kegiatan belajar mengajar ataupun saat diluar jam pelajaran. Hal ini merupakan langkah untuk menciptakan siswa yang berkarakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Pengamatan awal atau observasi telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai elemen dalam penerapan P5 dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Dimana seluruh warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik berpartisipasi supaya tercapainya penerapan P5 dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Pada aspek akhlak beragama, peserta didik diajarkan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran, membaca asmaul husna setiap pagi, dan melaksanakan sholat dhuha secara rutin. Kegiatan-kegiatan ini membantu peserta didik memahami dan mencintai Tuhan, memahami agama, serta melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama mereka. Pada aspek akhlak pribadi, peserta didik dibiasakan untuk melaporkan barang berharga yang ditemukan dan melakukan cuci tangan untuk menjaga kebersihan, yang mengembangkan integritas dan kebiasaan merawat kesehatan diri. Dalam dimensi akhlak kepada manusia, peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan, menunjukkan empati melalui kegiatan infaq saat ada teman yang mengalami musibah, dan menerapkan perilaku sopan santun seperti senyum, sapa, dan salam. Pada aspek akhlak kepada alam, guru mengajak peserta didik mengamati dan merenungi peristiwa alam seperti banjir, serta membiasakan membuang sampah pada tempatnya, sehingga peserta didik memahami timbal balik alam dan peduli terhadap lingkungan. Terakhir, pada dimensi akhlak bernegara, peserta didik rutin mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, yang membantu mereka memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta menumbuhkan rasa nasionalisme. Secara keseluruhan, pembiasaan yang dilakukan di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang telah berhasil membentuk karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila, menjadikan mereka individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam berbagai aspek kehidupan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan P5 dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia sudah tercapai dan terlaksana dengan baik.

Tabel 2. Wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak dalam membentuk tim fasilitator pada kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila khususnya pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?	Kita sudah membuat tim dan membuat SK yang akan diberlakukan untuk kegiatan p5 yang melibatkan semua guru termasuk guru mapel.
2	Apakah Bapak turut serta dalam menyusun rangkaian kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?	Tentu sangat terlibat, dimana kepala sekolah dengan guru bersama – sama merencanakan terkait profil pelajar pancasila dan p5. Seperti terkait modulnya yang harus dipersiapkan, teknis perencanaan dan

		fasilitas, termasuk hal – hal lainnya yang masuk kedalam perencanaan.
3	Bagaimana peran Bapak untuk mengembangkan alur modul?	Mengembangkan alur modul kita lihat dari kurikulum yang akan dijalankan menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Tema – temanya dilihat dari pendekatan wawasan lingkungan sekolah kita
4	Bagaimana pengawasan yang dilakukan Bapak dalam penguatan profil pelajar Pancasila?	Untuk pengawasannya dilakukan pertemuan mingguan untuk mengetahui ketercapaian rencana pendidikan.
5	Bagaimana peran bapak dalam memberikan akses dalam memahami dan meningkatkan kompetensi mengenai kurikulum merdeka dan penguatan profil pelajar pancasila?	Rutin mengadakan rapat seminggu sekali dengan semua guru dengan salah satu pembahasannya mengenai p5.
6	Bagaimana dukungan Bapak dalam memberi keleluasaan kepada guru untuk berinovasi dalam kegiatan penguatan profil pelajar pancasila?	Guru diberikan keleluasaan dalam berinovasi, kepala sekolah hanya mendorong dan memberikan motivasi.
7	Bagaimana Bapak merencanakan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?	Perencanaan dilakukan melalui agenda pertemuan mingguan berkolaborasi dengan guru.
8	Bagaimana Bapak melaksanakan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?	Di dalam pelaksanaannya, saya selaku kepala sekolah harus menjadi teladan bagi warga sekolah. Penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sekolah dan inovasi guru untuk menciptakan kegiatan yang berpusat pada peserta didik.
9	Bagaimana Bapak merefleksikan projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?	Dengan melalui agenda pertemuan dalam komunitas belajar dan kolaborasi dengan guru sebagai upaya perbaikan atau evaluasi dari kegiatan sebelumnya.
10	Bagaimana peran Bapak mengevaluasi perkembangan dan asesmen yang berpusat pada peserta didik pada implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia?	Evaluasi perkembangan dan asesmen dilakukan melalui kegiatan dalam kumpul dan berdiskusi bersama mengenai kendala – kendala yang terjadi.

Tabel 3. Wawancara dengan guru kelas 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan perencanaan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Untuk perencanaannya, guru berpedoman pada modul ajar, dimana sudah terdapat dimensi yang nantinya akan diimplementasikan
2	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penentuan alur kegiatan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Untuk alur kegiatannya itu mengalir saja, tergantung yang terjadi didalam kelas.
3	Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan strategi pelaksanaan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Strategi pelaksanaannya juga mengalir saja mengikuti alur kegiatannya, tergantung yang terjadi didalam kelas
4	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian implementasi projek penguatan profil pelajar	Penilaiannya ada rapor khusus p5, karena yang dinilai bukan hanya hasilnya tapi proses dan karakternya

	pancasila?	juga dengan profil pelajar pancasila apa saja yang diangkat.
5	Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik dalam implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada
6	Bagaimana Bapak/Ibu membimbing peserta didik dalam implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Kami melakukan pembiasaan membangun karakter peserta didik yang berakhlak baik. Pembiasaan yang rutin dilakukan itu berdoa dan ngaji sebelum belajar, membaca asmaul husna bersama, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah bagi kelas tinggi, membaca yasin dan bersholawat di hari jum'at
7	Bagaimana Bapak/Ibu mengawasi dan mengarahkan peserta didik untuk menjalankan implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Sudah berjalan dengan baik, namun juga sering kurang kondusif dan tugas dari kami hanya membimbing dan mengawasi.
8	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik peserta didik dalam implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Saran dan masukan kepada peserta didik dengan terus melakukan hal – hal yang baik supaya tertanam dan terbiasa dalam diri peserta didik.
9	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan asesmen performa peserta didik selama berlangsung implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila?	Penilaiannya dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, disitu akan terlihat karakter peserta didik. Tentunya guru memiliki catatan tersendiri terhadap pencapaian peserta didik.

Tabel 4. Wawancara pembiasaan yang dilakukan guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik mengenal sifat – sifat Tuhan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Dengan cara mengenali ciptaanya, serta meyakini bahwa Tuhan itu ada dengan menyampaikan sifat – sifat tuhan. Hasilnya peserta didik semakin yakin untuk dekat dengan tuhan dan menjalankan perintah menjauhi larangannya.
2	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik percaya adanya Tuhan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Meyakinkan peserta didik bahwa ada iman di dalam dirinya dan iman inilah yang membuat kita yakin bahwa tuhan itu ada. Hasilnya peserta didik menjalankan perintah agama sesuai ajaran yang dianutnya.
3	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik agar taat beribadah dan bagaimana dampaknya pada peserta didik?	Selalu mengingatkan kepada peserta didik pentingnya beribadah. Juga melaksanakan sholat dhuha berjamaah di mushola. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan mengaji sebelum pembelajaran dimulai.
4	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik untuk berani dalam berkata jujur dan bagaimana dampaknya pada peserta didik?	Pembiasaan yang dilakukan yaitu selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu berkata jujur. Misalnya menemukan uang atau barang untuk lapor kepada guru.
5	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik untuk hidup bersih/sehat dan bagaimana dampaknya pada peserta didik?	Pembiasaan yang dilakukan seperti rajin mencuci tangan sebelum atau sesudah makan maupun sebelum atau setelah beraktivitas. hal itu dilakukan agar peserta didik terbiasa mencuci tangan. Selain itu peserta didik dibiasakan membersihkan kelas setelah pembelajaran selesai dan membuang sampah pada tempatnya.

6	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik yang tidak membedakan dalam berteman dan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Guru selalu memberi pemahaman mengenai perbedaan agama, kelamin, dan pendapat. Hal ini dilakukan agar peserta didik saling toleransi dan menghargai sesama.
7	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik untuk mengapresiasi suatu pencapaian orang lain/teman dan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Jika ada teman yang berprestasi, peserta didik diminta untuk memberikan tepuk tangan dan juga pujian. Hal ini dilakukan agar meningkatkan motivasi teman lainnya untuk bisa meraih prestasi yang sama
8	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik dalam memahami terjadinya kejadian di alam dan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Memberikan pemahaman terkait kejadian alam yang terjadi. Seperti banjir, faktor terjadinya banjir, cara mencegah banjir. Hal ini berdampak kepada peserta didik agar selalu menjaga lingkungan.
9	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik dalam bertindak ramah lingkungan dan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Dengan membersihkan kelas setiap harinya, membuang sampah pada tempatnya, serta menanam tumbuhan di lingkungan sekitar. Dampaknya agar peserta didik mengetahui pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar tetap asri.
10	Bagaimana pembiasaan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membangun karakter peserta didik dalam memahami tanggung jawab akan kewajiban dan hak warga negara dan bagaimana hasil yang nampak pada peserta didik?	Pembiasaan yang dilakukan dengan membiasakan peserta didik mengikuti upacara bendera setiap hari senin. Hal itu diharapkan agar dapat meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik.

Tabel 5. Wawancara peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu Guru membiasakan mengenal sifat – sifat Tuhan?	Benar, setiap pagi kami sebelum belajar membaca asmaul husna, kalau jum'at bersholawat dan infaq.
2	Apakah Bapak/Ibu Guru membiasakan kegiatan mempercayai Tuhan?	Benar, bahwa tuhan itu ada dan kita harus menaati aturannya dan menjauhi larangannya.
3	Apakah Bapak/Ibu Guru membiasakan beribadah?	Benar, kami melaksanakan sholat dhuha berjamaah sebelum pelajaran agama Islam dimulai.
4	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk berkata jujur?	Benar, kami kalau menemukan barang atau uang melapor ke guru
5	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk hidup bersih atau sehat?	Benar, kami selalu cuci tangan ketika ingin makan
6	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk saling toleransi terhadap teman?	Benar, bapak/Ibu guru selalu bilang kalau kita harus berteman dengan semuanya.
7	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk mengapresiasi pencapaian teman?	Benar
8	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk memahami setiap ada kejadian alam?	Benar, biasanya kalau ada banjir disuruh mengamati, bagaimana terjadinya dan cara menanggulangnya.
9	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk peduli terhadap lingkungan?	Benar, bapak/Ibu guru selalu mengingatkan untuk membersihkan kelas dan selalu menjaga lingkungan sekitar
10	Apakah Bapak/Ibu membiasakan untuk bertanggung jawab atas tindakan yang kita lakukan?	Benar, kami selalu melaksanakan apa yang bapak/ibu guru bilang, seperti mengerjakan tugas rumah.

Tabel 6. Hasil observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1	Akhlak Beragama	1. Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini rutin dilakukan di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang untuk membiasakan peserta didik agar berdoa sebelum memulai aktivitas. Rutinitas membaca asmaul husna dilakukan setiap hari di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai di halaman sekolah dengan dipandu dua peserta didik dengan didampingi guru dan diikuti seluruh warga sekolah. Peserta didik dibariskan perkelas dan diawasi oleh wali kelas masing – masing untuk menilai perkembangan peserta didik dalam membaca asmaul husna. Dengan pembiasaan ini peserta didik diharapkan dapat memahami nama-nama Tuhan sesuai dengan elemen kunci akhlak beragama pada sub elemen mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik yang rutin mengikuti pembiasaan memiliki dampak baik yaitu peserta didik mampu memahami makna dari sifat Tuhan dan mampu meniru atau berperilaku sesuai dengan sifat Tuhan.
		2. Memahami Agama	Membaca yasin dan sholawat menjadi pembiasaan yang menjadi rutinitas dilaksanakan setiap hari jum'at. Pembiasaan ini rutin dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di mushola sebagai bentuk menjalankan ajaran agama. Pembiasaan ini dilaksanakan untuk menguatkan karakter peserta didik yang mempercayai adanya Tuhan. Pembiasaan rutin ini dilaksanakan sesuai elemen kunci akhlak agama pada sub elemen memahami agama. Melalui kegiatan pada pembiasaan ini peserta didik mampu mendalami makna dari ajaran yang terkandung dalam yasin dan sholawat.
		3. Melaksanakan Ibadah	Melaksanakan sholat dhuha secara rutin pada saat mata pelajaran agama Islam. Pembiasaan ini dilaksanakan guna menguatkan karakter peserta didik sesuai elemen kunci akhlak beragama pada sub elemen melaksanakan ibadah. Peserta didik dibiasakan melaksanakan ritual ibadah untuk menumbuhkan karakter sebagai hamba yang patuh kepada TuhanNya. Dampak yang terjadi pada peserta didik senantiasa beribadah dan semangat mengikuti acara keagamaan
2	Akhlak Pribadi	1. Integritas	Membiasakan peserta didik untuk melaporkan penemuan barang terutama uang kepada guru menjadi salah satu perilaku yang dibiasakan guru kepada peserta didik. Barang yang dilaporkan kemudian, diumumkan oleh guru untuk mengembalikan ke pemiliknya. Pembiasaan ini dilaksanakan sesuai dengan elemen kunci akhlak pribadi pada sub elemen integritas. Dampak kebiasaan yang dilakukan guru ini mampu menumbuhkan karakter peserta didik untuk berani berperilaku atau bertindak jujur secara sadar dan tanpa paksaan
		2. Merawat Kesehatan Diri	Membiasakan cuci tangan yang rutin dilaksanakan setiap hari sebelum dan sudah melakukan aktivitas, peserta didik mencuci tangan di depan kelas. Tujuan kegiatan ini untuk membiasakan peserta didik untuk hidup bersih. Kegiatan ini dibiasakan kepada peserta didik sesuai elemen kunci akhlak pribadi pada elemen kunci merawat kesehatan diri. Peserta didik dibiasakan untuk mandiri dalam merawat kesehatan fisik. Dari pembiasaan yang dilakukan peserta didik mampu untuk merawat diri

3	Akhhlak kepada Manusia	1. Menghargai Perbedaan	Membiasakan peserta didik untuk berteman dengan siapapun tanpa membeda – bedakan satu sama lain. Pembiasaan ini dilakukan secara spontan dan merefleksikan elemen kunci akhlak kepada manusia pada sub elemen menghargai perbedaan. Pembiasaan yang dilakukan mampu membentuk karakter peserta didik untuk menghargai perbedaan dengan merespons hal yang berbeda dalam diri dengan hal yang positif.
		2. Berempati	Musibah yang kerap kali dialami beberapa peserta didik menjadi alasan guru untuk mengadakan infaq. Dilakukannya infaq menjadi pembiasaan spontan yang kerap dilakukan setiap ada musibah yang terjadi, nominalnya tidak ada batas dan mengutamakan keikhlasan peserta didik dalam berurusan. Pembiasaan dilakukan merefleksikan elemen kunci akhlak kepada manusia pada sub elemen berempati. Dampak yang muncul pada peserta didik terbentuknya rasa empati antar teman sejawat. Dalam mendidik peserta didik yang memiliki sopan santun yang baik, guru membiasakan peserta didik untuk saling menghormati baik kepada guru maupun teman sejawat. Guru membiasakan peserta didik untuk menerapkan perilaku 3s (senyum, sapa, salam). Pembiasaan yang dilakukan bagian dari cerminan elemen kunci akhlak kepada manusia pada sub elemen berempati. Dampak yang terjadi pada peserta didik secara spontan menerapkan senyum, sapa, salam kepada guru dan teman sejawat ketika bertemu ataupun berpapasan.
4	Akhhlak Kepada Alam	1. Memahami Timbal Balik Alam	Lingkungan sekolah yang kerap kali mengalami peristiwa alamiah yaitu banjir, menjadikan penyebab guru kerap kali mengajak peserta didik untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Guru meminta peserta didik merenungi penyebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir yang terjadi di lingkungan sekolah. Peristiwa alamiah yang kerap terjadi menjadi kebiasaan yang spontan dilakukan setiap ada peristiwa alamiah. Pembiasaan yang dilakukan guru merupakan refleksi dari elemen kunci akhlak kepada alam pada sub elemen memahami timbal balik alam. Pembiasaan yang dilakukan guru membentuk karakter peserta didik yang paham proses timbal balik di alam
		2. Peduli Lingkungan	Dalam mendisiplinkan peserta didik untuk memiliki kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, guru membiasakan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya. Untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik membuang sampah pada tempatnya, guru menyediakan tong sampah di kelas. Pembiasaan yang dilakukan guru merupakan cerminan dari elemen kunci akhlak kepada alam pada sub elemen peduli lingkungan. Pembiasaan yang dilakukan guru memiliki dampak pada terbentuknya karakter peserta didik yang mampu secara spontan tersadar dan sukarela memungut dan membuang sampah ke tong sampah.
5	Akhlak Bernegara	1. Melaksanakan Kewajiban dan Hak Warga Negara	Kegiatan rutin membiasakan peserta didik untuk upacara bendera di hari senin ini merupakan kegiatan hormat kepada bendera merah putih, koordinasi dari kepala sekolah kepada peserta didik, nasihat, dan pemberitahuan. Kegiatan ini sesuai dengan elemen kunci akhlak bernegara pada sub elemen melaksanakan hak dan kewajiban warga negara. Dampak dari rutinnnya pembiasaan ini dilakukan mampu menumbuhkan karakter peserta didik yang

disiplin dan memiliki jiwa nasionalisme untuk mencintai tanah air Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, diketahui bahwa sekolah telah mengimplementasikan pendekatan sistematis dalam penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Pembentukan tim fasilitator yang terdiri dari semua guru, termasuk guru mata pelajaran, menunjukkan upaya kolaboratif dan inklusif untuk memastikan seluruh aspek pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila. Sekolah telah merencanakan alur modul yang sesuai dengan kurikulum yang dijalankan, mengadaptasi tema dari wawasan lingkungan sekolah. Rapat mingguan dengan semua guru yang membahas P5 menunjukkan komitmen sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka dan penguatan profil pelajar Pancasila. Kepala sekolah juga memberikan keleluasaan kepada guru untuk berinovasi dalam mengembangkan kegiatan yang berpusat pada siswa. Refleksi proyek dilakukan melalui pertemuan dalam komunitas belajar dan kolaborasi dengan guru, menunjukkan adanya budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi. Keseluruhan implementasi ini menunjukkan bahwa SD Islam Hasanuddin 04 Semarang telah menerapkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam penguatan profil pelajar Pancasila, dengan fokus pada kolaborasi, inovasi, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, diketahui bahwa perencanaan dan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dilakukan dengan mengacu pada modul ajar dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir akan tetapi berfokus juga pada proses dan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Guru memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada dan rutin menerapkan pembiasaan karakter positif, seperti berdoa, mengaji, membaca Asmaul Husna, serta sholat berjamaah. Guru memberikan saran dan masukan secara berkala untuk memperkuat perilaku baik siswa, dan penilaian dilakukan secara performatif selama kegiatan berlangsung. Guru juga mencatat perkembangan karakter siswa, menunjukkan adanya sistem monitoring yang baik. Secara keseluruhan, pendekatan ini memastikan bahwa penguatan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, diketahui bahwa sekolah ini berhasil menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia melalui berbagai aktivitas rutin dan pembiasaan. Peserta didik dibiasakan membaca Asmaul Husna setiap pagi, bersholawat, dan berinqaf setiap hari Jumat, yang memperkuat keimanan dan kedisiplinan dalam beribadah. Selain itu, mereka dilatih untuk melaporkan barang temuan kepada guru dan mencuci tangan sebelum makan, mengajarkan kejujuran dan kebiasaan hidup sehat. Pembiasaan untuk mengapresiasi pencapaian teman, berteman dengan semua orang tanpa membedakan, dan menjaga kebersihan kelas menekankan pentingnya empati, penghargaan terhadap orang lain, dan tanggung jawab sosial. Peserta didik juga diajak untuk mengamati dan memahami fenomena alam serta mencari cara menanggulangnya, membangun kesadaran lingkungan dan tanggung jawab ekologis sejak dini. Secara keseluruhan, SD Islam Hasanuddin 04 Semarang berhasil menerapkan pembiasaan yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, menciptakan individu yang berkarakter baik dan memiliki nilai-nilai religius, sosial, dan lingkungan yang kuat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, peserta didik di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang telah memenuhi indikator ketiga dari profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu akhlak kepada manusia. Dimana pada sub indikator menghargai perbedaan, peneliti menemukan bahwa peserta didik berteman dengan siapapun tanpa membedakan satu sama

lain. Pembiasaan ini dilakukan secara spontan dan merefleksikan elemen kunci akhlak kepada manusia pada sub elemen menghargai perbedaan. Pembiasaan yang dilakukan mampu membentuk karakter peserta didik untuk menghargai perbedaan dengan menyikapi hal yang berbeda pada diri melalui hal yang positif.

Pembiasaan dari penerapan P5 dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia sangat bermacam-macam. Peserta didik diajarkan untuk mempunyai karakter memahami agaman dan cinta akan lingkungan. Ketika peserta didik diajarkan untuk memahami konsep faktor-faktor yang mempengaruhi ciptaan Tuhan dan memahami dampak positif atau negatif langsung atau tidak langsung terhadap lingkungan alam dan kehormatan moral (Rizky Satria et al., 2022). Selain itu, kegiatan lain yang dapat mengembangkan aspek keimanan, rasa hormat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan amalan baik terhadap lingkungan dan sesama. Seperti dengan cara melakukan curah pendapat terhadap peserta didik mengenai apa yang membuat mereka berempati saat melihat sekelilingnya (Ulandari & Rapita, 2023).

Penerapan P5 dalam pendidikan merupakan salah satu elemen terpenting dalam pembentukan karakter siswa. P5 wajib diimplementasikan sebagai bagian dari upaya menguatkan karakter peserta didik (Ulandari & Rapita, 2023). Dalam penerapan P5 dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia. Langkah pertama dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila yang telah dirumuskan oleh Kemendikbud Ristek, yaitu dengan meningkatkan kualitas SDM yang unggul. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu kepala sekolah dan guru (Patilima, 2022). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Dimana peran kepala sekolah tersebut adalah kepala sekolah memerikan motivasi berupa arahan secara langsung kepada guru, kemudian kepala sekolah juga turut dalam menyiapkan projek P5 seperti membentuk tim fasilitator, membangun komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik, dan mengawasi pelaksanaan P5 (Maula & Rifqi, 2023). Hal ini sejalan dengan Wibawani et al., (2019) yang menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan penggerak bagi warga yang ada di sekolah. peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat krusial dalam mewujudkan tujuan sekolah, sehingga kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan P5 (Dwi Nur Indah Sari et al., 2023). Selain Kepala Sekolah, Guru juga memegang peran penting dalam implementasi P5 di sekolah karena guru adalah garda terdepan untuk penerapan P5. Apapun kurikulumnya guru tetap menjadi faktor penentu keberhasilan yang amat penting (Korthagen, 2017). Pengawas juga memiliki peran yang penting dalam penerapan P5 dimana pengawas bertugas untuk mengawasi setiap kegiatan yang berkaitan dengan implementasi P5. Pengawas berperan untuk melakukan pendampingan projek, seperti memberikan masukan, melaksanakan sosialisasi kebijakan baru dan mengawasi pelaksanaan projek (Munawar, 2022). Siswa juga memiliki peran dalam keberlangsungan P5 dimana siswa adalah pelaku utama yang menjalankan implementasi P5.

Penerapan P5 dalam dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas II SD Islam Hasanuddin 04 Semarang. Karena penerapan pembiasaan tersebut juga disesuaikan dengan modul yang ada berdasarkan kurikulum sekolah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, kegiatan penerapan P5 dalam dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia seluruhnya berkaitan dengan akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak beragama. Penerapan tersebut meliputi berdoa sebelum pembelajaran, membaca asmaul husna, sholat dhuha, infaq, melaporkan barang temuan, mengerjakan PR, cuci tangan sebelum makan, mengapresiasi teman, berteman dengan semua orang, menanggulangi bencana alam, menjaga kebersihan kelas, dan mengikuti upacara bendera. Sesuai dengan penelitian dari Nahdiyah et al., (2022) upaya menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu kepala sekolah beserta dukungan guru membuat program-program yang dapat menumbuhkan nilai tersebut. Sebagai contoh yaitu program baca tulis Al-Qur'an, tadarus sebelum pelajaran, pembiasaan sholatdhuha dan fardhu berjamaah, ekstrakurikuler rohis, dan menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun). Dari berbagai upaya yang telah diuraikan terlihat bahwa dalam melakukan kegiatan residensial di lingkungan

sekolah, berbagai kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa mempunyai sikap positif, kemurahan hati, dan kepedulian terhadap sesama. (Azizah dkk., 2023).

Berdasarkan penjelasan penelitian tersebut dapat kita lihat bahwa kegiatan dan praktek aktivitas yang dilakukan di sekolah dapat meningkatkan nilai akhlak peserta didik dalam hal Iman, Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang baik. Beberapa kegiatan dari implementasi P5 dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yang telah terlaksana di sekolah juga harus mengalami perkembangan. Salah satunya yaitu dengan diadakannya kegiatan pembelajaran pendidikan berkarakter. Pelajaran yang pertama adalah mempelajari adab, yaitu menghormati orang tua, menghormati guru, perilaku melibatkan teman, menghormati alam, menghormati Al-Qur'an, perilaku ketika shalat, dan perilaku sehari-hari lainnya seperti perilaku ketika memulai latihan, kebiasaan, ketika pergi ke toilet, dan lain sebagainya (Isna et al., 2023). Dengan adanya pembiasaan pendidikan karakter tersebut maka peserta didik di SD Islam Hasanuddin 04 Semarang, mampu memaknai setiap kegiatan yang berkaitan dengan Penerapan Profil Pelajar Pancasila dengan baik. Penerapan P5 dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia memberikan dampak yang baik terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penekanan terhadap nilai moral dan agama meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya hubungan dengan Tuhan dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Dampak ini terlihat dari perilaku dan sikap positif siswa, seperti saling menghormati, jujur, dan adil dalam berteman, yang turut menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, siswa yang memiliki akhlak mulia cenderung disiplin, dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, penerapan dimensi ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya berilmu, namun juga mempunyai karakter yang kuat dan siap menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Sejalan dengan penjelasan dimana dengan adanya penerapan P5 dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan aberakhlak mulia memberikan dampak yang positif bagi peserta didik terkait dengan pemahaman beragama dan akhlak atau perilaku siswa terhadap orang lain dan lingkungan sekitar (Veronika et al., 2023). Nilai-nilai pancasila tidak sekedar untuk dipahami, tetapi yang sangat penting dan bermanfaat dalam mempraktekannya di kehidupan sehari-hari di keluarga, masyarakat, satuan pendidikan (Strom & Viesca, 2021).

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini hanya terfokus pada projek penguatan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan 105 berakhlak mulia, dimana keterbatasan dimensi ini menyebabkan data mengenai dimensi lain pada penerapan P5 belum akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik kelas II SD Islam Hasanuddin 04 Semarang sudah menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan baik. Hal ini terlihat pada peserta didik yang menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya masing-masing. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam bidang keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang terbagi atas unsur dan bagian, telah terlaksana dengan baik melalui latihan dan latihan yang rutin. Pemanfaatan lingkungan ini menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik, yang tercermin dalam nilai-nilai moral seperti agama, rasa hormat, peduli lingkungan, disiplin dan semangat kebangsaan. Harapan kami penerapan ini menjadikan siswa menjadi pelajar Pancasila yang mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan ciri-ciri utama profil pelajar Pancasila.

- 3936 *Analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia – Destri Riyanto, Qoriati Mushafanah, Khusnul Fajriyah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8662>

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, I. P., Ridwan, N. N. P., Rohayati, U., & Marini, A. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yme Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(7), 839–852.
- Dinda, A. (2022). Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas Iv Di Sd Muhammadiyah 4 Batu. *Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Dwi Nur Indah Sari, Rahma Sabilla, & Farid Setiawan. (2023). Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 75–88. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.947>
- Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November 2022*, 139–150.
- Isna, P. A., Ridwan, N. N. P., Rohayati, U., & Marini, A. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yme Melalui Kegiatan 107 Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jpdsh Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(7)
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Korthagen, F. (2017). Inconvenient Truths About Teacher Learning: Towards Professional Development 3.0. *Teachers And Teaching: Theory And Practice*, 23(4), 387–405. <https://doi.org/10.1080/13540602.2016.1211523>
- Lena, M. S, Iraqi, H. S, Fauziah, E. N, & Putri, I./ *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(16), 525-532
- Maula, A., & Rifqi, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sdn Sidotopo I/48 Surabaya. *Journal Edu Learning*, 2(3), 73–84.
- Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.35878/tintaemas/v1.i1.390>
- Nahdiyah, U., Arifin, A., & Juharyanto. (2022). Pendidikan Profil Pancasila Di Tinjau Dari Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Paud Dan Pendidikan Dasar*, 5, 1–8. <http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3324/1867>
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Patilima, S. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Memberikan Motivator. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/psnpd/article/view/1069>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Projek Penguatan. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Strom, K. J., & Viesca, K. M. (2021). Towards A Complex Framework Of Teacher Learning-Practice. In *Professional Development In Education* (Vol. 47, Issues 2–3). <https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1827449>

- 3937 *Analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia – Destri Riyanto, Qoriati Mushafanah, Khusnul Fajriyah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8662>
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/Jmk.V8i2.8309>
- Veronika, F., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H. C., & Nisa, A. F. (2023). Evaluasi Efektivitas Penanaman Karakter Melalui Proyek P5 Di Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696–703. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i1b.1287>
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187. <https://doi.org/10.17977/Um027v2i42019p181>